RINGKASAN

Vela Yulia : Pengaruh Jarak Angkut dan *Grade* Jalan Terhadap Biaya Operasional Alat Angkut dari *Front* Penambangan menuju *Dumping Area* untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada Penambangan Batu Kapur Bulan Oktober 2019 di PT. Semen Padang

Alat angkut merupakan alat utama pada kegiatan operasional penambangan yang tidak dapat berjalan tanpa bahan bakar, karena bahan bakar merupakan salat satu faktor yang perlu diperhatikan karena meningkatnya pemakaian bahan bakar akan mempengaruhi besarnya biaya produksi, penggunaan bahan bakar solar merupakan salah satu penyumbang biaya operasional penambangan yang paling besar. Jarak angkut dari *front* PNBP 9 ke *dumping* sekitar 2,1 Km merupakan *front* paling jauh dari *front* sebelumnya dan lokasi paling puncak, dan *grade* jalan yang melebihi standar dari perusahaan, standar perusahaan untuk *grade* yaitu 10%, sedangkan real dilapangan untuk grade jalan ada yang 17,8 %, dengan keadaan jarak angkut dan *grade* yang seperti itu tentu akan mempengaruhi biaya operasional pada *hauling,* yaitu biaya bahan bakar, selain itu, keadaan umur alat yang sudah bertahun alat angkut sering mengalami kerusakan, sehingga biaya yang dikeluarkan besar dilihat dari *maintenance* dan pergantian *sparepart*.

Metode ini menggunakan analisa statistik regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan pengaruh dan mengukur intensitas hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Hasil penelitian yang mempengaruhi biaya pada jarak angkut dan grade jalan adalah pemakaian bahan bakar, pada alat angkut HD komatsu 785-7 jarak angkut mempunyai pengaruh sebesar 93% dan untuk pengaruh dari *grade* jalan alat angkut HD komatsu 785-7 unit DK-16 adalah 89%, DK-17 adalah 97%, DK-18 adalah 92% dan DK-19 mempunyai pengaruh 96%. Untuk biaya *fuel consumption* DK-16 Rp. 124.896.510/bulan DK-17adalah Rp. 220.604.835/bulan, DK-18 adalah Rp.67.737.900/bulan, dan DK-19 adalah Rp. 145.370.100/bulan. Untuk biaya *maintenance* dan *spare part* DK-16 adalah Rp. 98.861.500/bulan, DK-17 adalah Rp.99.931.629/bulan, DK-17 adalah Rp.189.447.578/bulan, DK-17 adalah 10.886.820/bulan. Total biaya *hauling* pada bulan Oktober 2019 di area PNBP 9 adalah Rp. 957.044.271.

Kata kunci : *Jarak Angkut, Grade jalan, biaya fuel consumption, biaya maintenance dan sparepart.*